

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rumah sakit adalah salah satu organisasi sektor publik yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa kesehatan yang mempunyai tugas melaksanakan suatu upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan atau mementingkan upaya penyembuhan dan pemulihan yang telah dilaksanakan secara serasi dan terpadu oleh pihak rumah sakit dalam upaya peningkatan dan pencegahan penyakit serta upaya perbaikan (Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.983/Men.Kes/SK/XI/1992). Rumah sakit tidak hanya sekedar menampung orang sakit saja melainkan harus lebih memperhatikan aspek kepuasan bagi para pemakai jasanya, dalam hal ini pasien.

Penilaian terhadap kegiatan rumah sakit adalah hal yang sangat diperlukan dan sangat diutamakan. Kegiatan penilaian kinerja organisasi atau instansi seperti rumah sakit, mempunyai banyak manfaat terutama bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap rumah sakit tersebut. Bagi pemilik rumah sakit, hasil penilaian kegiatan rumah sakit ini dapat memberikan informasi tentang kinerja manajemen atau pengelola yang telah diberikan kepercayaan untuk mengelola aset tetap rumah sakit seperti Tanah, Gedung dan Bangunan, Peralatan dan Mesin Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan aset tetap lainnya.

Aset tetap adalah sebagai salah satu harta atau kekayaan yang dimiliki perusahaan harus mendapat perhatian khusus. Masalah Aset tetap Rumah Sakit Sitio Husodo Kisaran adalah aset tetap yang dilengkapi namun aset tetap tersebut belum terealisasi. Penyebabnya terjadinya hal ini adalah barang yang sudah di pesan namun belum diterima oleh Rumah Sakit Sitio Husodo Kisaran.

Rumah Sakit Sitio Husodo mempunyai karyawan yang bergerak di bidang pengendalian internal aset yang kurang baik. Dengan adanya organisasi yang bergerak di bidang pengendalian internal ini, masyarakat berharap pelayanan yang diberikan pada Rumah Sakit Sitio Husodo lebih meningkat. Aset tetap yang belum memadai untuk meningkatkan pelayanan yang lebih efektif. Karyawan di Rumah Sakit Sitio Husodo Kisaran mempunyai sekitar 80 karyawan tetap di bagian aset tetap berjumlah 3 orang dan di bagian internal audit berjumlah 1 orang. Menurut Sawyer (2010:8), audit internal adalah fungsi penilaian independen yang dibentuk dalam perusahaan untuk memeriksa dan mengevaluasi aktivitas-aktivitasnya sebagai jasa yang diberikan kepada perusahaan.

Dari pengertian tersebut terdapat lima konsep pokok yang dapat diambil, yaitu :

a) Suatu aktivitas independen obyektif

Defenisi lama menggambarkan audit internal sebagai fungsi penilaian independen yang dibentuk dalam organisasi, sedangkan defenisi baru mengakui provesi dengan lebih fleksibel dan meninggalkan konsep independensi yang didefenisikan secara sempit.

b) Aktifitas pemberian jaminan dan konsultasi

Fungsi penilaian tidak lagi menjadi jasa yang diberikan oleh audit internal yang meningkat dan pengaruhnya yang makin berkembang dalam organisasi. Konsep aktivitas pemberian jaminan dan konsultasi memfokuskan para pengguna jasa, bila profesi audit internal tidak dapat memenuhi kebutuhan pada para pengguna, maka akan memperoleh dari pihak perusahaan.

c) Dirancang untuk memberikan suatu nilai tambah serta meningkatkan kegiatan operasi.

Konsep ini menempatkan audit internal keinti organisasi. Bukti yang ada menunjukkan sebagian besar auditor memberikan nilai tambah bagi organisasi, sebab hasil aktivitas tersebut menginformasikan kepada manajemen tentang efektivitas serta struktur pengendalian yang dimilikinya. Manajemen menghendaki agar semua orang dalam organisasi dapat memberikan nilai tambah.

d) Membantu organisasi dalam tujuan

Defenisi baru mengkaitkan audit internal dengan faktor penting dan proses inti dengan menempatkan aktivitas audit internal sebagai suatu usaha untuk organisasi dalam mencapai tujuannya.

e) Memberikan suatu pendekatan disiplin yang sistematis untuk mengevaluasi dan meningkatkan keefektifan pengelola risiko, pengendalian dan proses pengelolaan organisasi.

Menurut Siti dan Ely (2010:312) “Pengendalian intern adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel lainnya dalam suatu entitas yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan berikut ini :

- a. Keandalan pelaporan keuangan
- b. Menjaga kekayaan dan catatan organisasi
- c. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan
- d. Efektivitas dan efisiensi operasi

Menurut Haryono (2010:4) mengemukakan tujuh prinsip pengendalian internal yang pokok, yaitu:

1. Penetapan tanggung jawab secara jelas.
2. Penyelenggaraan pencatatan perusahaan.
3. Pengasuransian kekayaan dan karyawan perusahaan
4. Pemisahan peralatan dan penyimpanan aktiva.
5. Pemisahan tanggung jawab atas transaksi yang berkaitan.
6. Pelaksanaan pemeriksaan secara independen.
7. Pemakaian peralatan mekanis bila memungkinkan

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul “PENGARUH INTERNAL AUDIT TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL ASET TETAP PADA RUMAH SAKIT SITIO HUSODO KISARAN”

B.RumusanMasalah

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah yang akan ditelitiadalah sebagai berikut“*Bagaimana pengaruh internal audit terhadap efektivitas pengendalian internal aset tetap pada Rumah Sakit Sitio Husodo Kisaran*”.

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh internal audit terhadap efektivitas pengendalian internal aset tetap pada Rumah Sakit Satio Husodo Kisaran.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, menambah pengetahuan dan wawasan tentang Pengaruh internal audit terhadap efektivitas pengendalian internal aset tetap pada Rumah Sakit Satio Rusodo Kisaran.
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dan membantu pihak manajemen dalam menjalankan pengendalian internal Aset Tetap di Rumah Sakit Siti Husodo Kisaran.
3. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan teori yang berkaitan tentang internal audit terhadap efektivitas pengendalian internal audit aset tetap di Rumah Sakit Satio Husodo Kisaran.